

**DIPLOMASI HIJAU BERBASIS MANGROVE SEBAGAI INSTRUMEN SOFT
POWER INDONESIA DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM: STUDI KASUS WORLD
WATER FORUM 2024**

TUGAS AKHIR



OLEH :

FEBRIANA ANGGITA WIBOWO

1211714006

KONSENTRASI HUBUNGAN INTERNASIONAL

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

2026

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya sebagai penulis Skripsi berikut :

Judul : Diplomasi Hijau Berbasis Mangrove Sebagai Instrumen *Soft Power* Indonesia Dalam Isu Perubahan Iklim: Studi Kasus World Water Forum 2024
Nama : Febriana Anggita Wibowo
NIM : 1211714006
Fakultas/program studi : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi tersebut di atas adalah benar benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Jakarta, 20 Februari 2026



Febriana Anggita Wibowo

NIM 1211714006

ABSTRAK

Penyelenggaraan World Water Forum (WWF) 2024 di Bali menjadi momentum strategis bagi Indonesia untuk menegaskan peran mangrove sebagai instrumen penguatan *soft power* di tingkat global, khususnya dalam isu perubahan iklim dan solusi berbasis alam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Indonesia memanfaatkan forum tersebut dalam membangun citra dan posisi tawar melalui diplomasi lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana World Water Forum 2024 dijadikan sebagai fokus utama kajian. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi yang bersumber dari bahan primer dan sekunder, termasuk dokumen resmi, laporan kebijakan, serta literatur akademik yang relevan. Untuk memastikan validitas dan konsistensi data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi dengan membandingkan berbagai sumber informasi. Selain itu, ketekunan peneliti dalam proses analisis data dilakukan guna menghasilkan interpretasi yang komprehensif dan akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Indonesia dalam konservasi dan rehabilitasi mangrove memperkuat citra positifnya sebagai negara yang berkomitmen terhadap solusi berbasis alam. Capaian tersebut turut meningkatkan daya tawar Indonesia dalam diplomasi iklim dan air, serta memperkuat posisinya sebagai aktor penting dalam agenda lingkungan global.

Kata Kunci : WWF 2024; Diplomasi Hijau; Konservasi Mangrove; dan Pemanasan Global.

ABSTRACT

The 2024 World Water Forum (WWF) held in Bali served as a strategic momentum for Indonesia to reaffirm the role of mangroves as an instrument for strengthening its soft power at the global level, particularly in the context of climate change and nature-based solutions. This study aims to analyze how Indonesia utilized the forum to build its image and enhance its bargaining position through environmental diplomacy. This research employs a qualitative method with a case study approach, focusing on the 2024 World Water Forum as the primary subject of analysis. Data were collected through documentation techniques derived from both primary and secondary sources, including official documents, policy reports, and relevant academic literature. To ensure the validity and consistency of the data, this study applied triangulation by comparing information from various sources. Additionally, careful and rigorous data analysis was conducted to produce comprehensive and accurate interpretations. The findings indicate that Indonesia's success in mangrove conservation and rehabilitation has strengthened its positive image as a country committed to nature-based solutions. These

achievements have also enhanced Indonesia's bargaining power in climate and water diplomacy, reinforcing its position as a key actor in the global environmental agenda.

Keywords : WWF 2024; Green Diplomacy; Mangrove Conservation; dan Global Warming.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan (S1) pada Program Studi Ilmu Politik, Konsentrasi Hubungan Internasional, Universitas Bakrie, Jakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Ibu Sellita, S.Sos., M.A., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi masukan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
- 2) Fauzan Fithra selaku suami tercinta yang telah memberi semangat, motivasi dan wawasan dalam penyusunan skripsi.
- 3) Bapak Budi, Bapak Anto, Ibu Aan, dan Ibu Ella sebagai keluarga yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
- 4) Sahabat-sahabat penulis, khususnya Sandy dan Hikma yang menjadi inspirasi penulis dan selalu sabar dalam menemani, membantu serta menghibur penulis ketika jenuh.
- 5) Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menginspirasi penulis dalam membawa penelitian ini.
- 6) Dan sebagai ucapan terima kasih yang terakhir, kepada diri saya sendiri. *All of the times i thought i couldn't make it to someday, but then i did.* Terima kasih.

Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Jakarta, 20 Februari 2026



Febriana Anggita Wibowo

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriana Anggita Wibowo
NIM : 1211714006
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

DIPLOMASI HIJAU BERBASIS MANGROVE SEBAGAI INSTRUMEN SOFT POWER INDONESIA DALAM ISU PERUBAHAN IKLIM: STUDI KASUS WORLD WATER FORUM 2024

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 20 Februari 2026



Febriana Anggita Wibowo

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu	7
1.3 Gap & Novelty	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Batasan Penelitian	11
1.6 Tujuan Penelitian	11
1.7 Manfaat Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
2.1. Teori Hijau.....	13
2.2. Soft Power	16
2.3. Diplomasi Hijau	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.3 Sumber Data, Narasumber, dan Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1 Sumber Data	21
3.3.2 Narasumber	22
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4 Kerangka Berpikir	24
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.6 Uji Keabsahan Data	26
3.7 Operasionalisasi Konsep	27
3.8 Etika Penulisan	27
BAB IV PEMBAHASAN	28
4.1 World Water Forum Sebagai Ajang Diplomasi Internasional.....	28
4.2 Isu Perubahan Iklim dan Keterkaitannya dengan Ekosistem Mangrove.....	33
4.3 Mangrove sebagai Identitas dan Narasi Global Indonesia.....	35

4.4	Implementasi Diplomasi Hijau Berbasis Mangrove Indonesia dalam World Water Forum 2024	40
4.4.1	Strategi dan Agenda Indonesia terkait Mangrove dalam WWF 2024.....	40
4.4.2	Bentuk-Bentuk Diplomasi Hijau Berbasis Mangrove dalam WWF 2024.....	44
4.5	Respons dan Persepsi Internasional terhadap Inisiatif Indonesia dalam Mendorong Mangrove sebagai Nature-Based Solution pada World Water Forum 2024.....	48
4.5.1	Tanggapan Negara Peserta dan Organisasi Internasional	48
4.5.2	Citra Indonesia di Mata Komunitas Global	49
4.5.3	Penguatan Posisi Tawar Indonesia dalam Isu Iklim	51
4.6	Kontribusi Diplomasi Hijau Berbasis Mangrove terhadap Kepentingan Nasional Indonesia	52
4.7	Efektivitas Diplomasi Hijau Berbasis Mangrove sebagai Soft Power Indonesia.....	54
4.7.1	Keberhasilan dan Capaian Diplomasi.....	54
4.7.2	Keterbatasan dan Tantangan Implementasi Diplomasi Hijau Berbasis Mangrove....	57
4.7.3	Perbandingan dengan Instrumen Soft Power Lainnya.....	57
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran	60
DAFTAR SINGKATAN		61
DAFTAR REFERENSI		62
STATEMENT OF AI POLCY		68
LAMPIRAN		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Suhu Periode Tahun 1880 – 2024	4
Gambar 4.1 Kenaikan Suhu Global Periode 2006 - 2025	33
Gambar 4.2 Peta Mangrove Nasional Tahun 2025	36
Gambar 4.3 Peta Batas Indikatif Kesatuan Lanskap Mangrove Tahun 2025	37
Gambar 4.4 Salah Satu Sesi Diskusi High Level Panel Pada WWF 2024.....	42
Gambar 4.5 Presiden Jokowi Memperlihatkan Mangrove Pada Delegasi WWF 2024 ..	47